

Pengaruh Sistem Informasi dan Monitoring Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Hadi Wijaya* Rudiyanto** Herlina***

STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonseia

Article Info

Keywords:

Information Systems,
Monitoring, Internal
Control, Effectiveness,

Abstract

This study aims to analyze the influence of information systems and monitoring on the effectiveness of internal control at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, a leading agribusiness company in Indonesia. Effective internal control is a crucial factor for companies to safeguard assets, ensure the accuracy and reliability of financial reports, and enhance operational efficiency. In this context, information systems and monitoring play a vital role in supporting and strengthening the functions of internal control. A good information system enables the company to collect, store, process, and present data accurately and promptly, thus supporting better decision-making and preventing fraud or errors. Additionally, effective monitoring ensures that all processes and activities within the company are conducted in accordance with established policies and procedures, and it helps detect potential problems or deviations early on. This study employs a quantitative approach using a survey method involving employees of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk who are involved in the management of information systems and monitoring. Data were collected through questionnaires designed to measure employees' perceptions of the quality of information systems, the effectiveness of monitoring, and the performance of the company's internal control. The results of the regression analysis indicate that information systems and monitoring have a positive and significant impact on the effectiveness of internal control. These findings suggest that the better the quality of information systems and monitoring implemented, the higher the effectiveness of internal control achieved by the company. The conclusion of this study suggests that PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk should continue to enhance the quality of its information systems and strengthen monitoring mechanisms to ensure that internal controls function optimally. The recommendation for the company is to further invest in information technology and employee training related to internal control to continuously support the company's growth and business sustainability.

Corresponding Author:

Hadiwijaya1@gmail.com

Pendahuluan

Persaingan dunia bisnis di jaman ini semakin ketat. Perusahaan harus mencari cara yang tepat untuk kegiatan usahanya agar mampu mencapai efektifitas dalam kegiatan usahanya untuk dapat bersaing didunia bisnis. Kemudahan teknologi informasi memberikan cara agar dapat mengerjakan kegiatan usaha dengan lebih cepat dan lebih baik, salah satu faktor pendukung untuk kelancaran usaha yaitu sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan. Banyaknya dokumen formulir dan catatan-catatan yang digunakan dalam sebuah perusahaan untuk diinput dalam sistem informasi menuntut perusahaan untuk memiliki alat yang dapat mengawasi kegiatan sistem informasi akuntansi. Alat yang digunakan untuk meyakinkan pimpinan perusahaan yaitu sistem pengendalian internal yang berisi aturan-aturan yang digunakan sebagai dasar sistem informasi akuntansi agar di patuhi.

Pengendalian internal adalah sistem yang terstruktur dalam perusahaan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dengan cara menjamin kesesuaian kegiatan dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan Hayali et al, (2014).

Faktor penerapan pengendalian intern menjadi salah satu faktor yang bisa mendorong kesuksesan sebuah bisnis, dimana bisnis yang sukses ditopang oleh penerapan pengendalian intern yang efektif. Banyak usaha yang mengalami kebangkrutan akibat tidak ada penerapan pengendalian intern yang memadai sehingga banyak manajer dan karyawannya melakukan kecurangan keuangan untuk kepentingan dirinya yang seringkali menyebabkan kebangkrutan pada usaha tersebut. Pengendalian intern merupakan masalah utama yang dihadapi setiap jenis bisnis dimana sistem pengendalian intern yang efektif merupakan pusat syaraf dari setiap organisasi bisnis yang menjadi aspek penting dari tata kelola organisasi bisnis. Pengendalian intern akan memastikan bagaimana organisasi bisnis melakukan pengelolaan risiko untuk mencapai tujuan bisnis dan menciptakan, meningkatkan, dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan (IFAC, 2012).

Kasus-kasus runtuhnya perusahaan-perusahaan besar di dunia seperti Enron, dan Worldcom di Amerika Serikat, Parmalat di Eropa, dan kasus-kasus serupa pada perusahaan-perusahaan besar di dunia salah satu pemicunya adalah karena implementasi pengendalian intern yang buruk pada pengelolaan perusahaan-perusahaan tersebut dimana salah satu atau lebih komponen pengendalian intern tidak berjalan dengan baik (Amudo & Inanga, 2009; Shabri et al., 2016). Susanto, (2013). mengungkapkan bahwa sistem informasi pada perusahaan akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan maka dibutuhkan sumber daya sistem informasi. Sumber daya yang dimaksudkan adalah sumber daya material, yakni berupa perangkat pendukung terselenggaranya sistem informasi akuntansi. Selain itu, sumber daya manusia sebagai pengoperasian sistem tersebut.

Definisi Sistem Informasi menurut Romney dan Steinbart, (2011) adalah sumber daya manusia, alat dan modal dalam perusahaan yang bertanggungjawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam hubungan dengan sistem informasi, Hall, (2009) memberikan pernyataan tentang transaksi yaitu transaksi dibagi menjadi dua kelas menjadi transaksi keuangan dan transaksi non keuangan. Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi asset dan equity suatu perusahaan, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter.

Faktor penerapan pengendalian internal seringkali menjadi salah satu faktor penting yang bisa mendorong kesuksesan sebuah bisnis, dimana bisnis yang sukses umumnya juga ditopang oleh penerapan pengendalian intern yang efektif. Sebaliknya, banyak usaha yang mengalami kebangkrutan akibat tidak ada penerapan pengendalian internal yang memadai sehingga banyak manajer dan karyawannya melakukan kecurangan keuangan untuk kepentingan dirinya yang seringkali menyebabkan kebangkrutan pada usaha tersebut. Pengendalian intern merupakan masalah utama yang dihadapi setiap jenis bisnis, termasuk PT.Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. dimana sistem pengendalian internal yang efektif merupakan pusat syaraf dari setiap organisasi bisnis yang menjadi aspek penting dari tata kelola organisasi bisnis. Pengendalian internal akan memastikan bagaimana organisasi bisnis melakukan pengelolaan risiko untuk mencapai tujuan bisnis dan menciptakan, meningkatkan, dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Menurut Hayali et al, (2014) pengendalian internal adalah sistem yang terstruktur dalam perusahaan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan dengan cara menjamin kesesuaian kegiatan dengan hukum dan peraturan yang berlaku dan meningkatkan keandalan pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal ini diterapkan dengan baik pada usaha koperasi maka akan memungkinkan koperasi untuk memperkirakan potensi masalah yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan dengan demikian mencegah atau meminimalkan kerugian di masa depan. Banyak penelitian terdahulu yang menemukan bukti empiris bahwa sistem pengendalian intern yang efektif dapat mencegah kerugian keuangan bagi perusahaan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018:23) metode kuantitatif merupakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Menurut Sugiyono, (2018:136) populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sejumlah yang ada pada objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, (2018:137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampel, yaitu memilih sampel dalam suatu penelitian berdasarkan tujuan atau target tertentu secara tidak acak. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang diperoleh langsung dari perusahaan melalui hasil kuisioner yang diberikan kepada karyawan yang terkait langsung dengan objek yang diteliti pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Berdasarkan jawaban yang terdapat dalam kuesioner akan diperoleh data yang menggambarkan efektivitas pengendalian internal karyawan PT. japfa comfeed Indonesia tbk. Kuesioner berisi tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal terhadap karyawan PT.Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Hasil dan Pembahasan

Uji Parsial (t-test)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen pengujian terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial yang terdiri dari variabel sistem informasi dan monitoring terhadap efektivitas pengendalian internal. Berikut ini hasil uji t sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.249	1.067		.233	.817
	total_x1	1.359	.114	1.257	11.931	.000
	total_x2	.334	.127	.278	2.643	.012

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $11,931 > t$ tabel $0,3160$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar $0,012 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,643 < t$ tabel $0,3160$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	986.552	2	493.276	781.703	.000 ^b
	Residual	23.348	37	.631		
	Total	1009.900	39			

Diketahui nilai untuk pengaruh sistem informasi (X1), dan monitoring (X2) terhadap efektivitas pengendalian internal (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung sebesar $781,703 > F$ tabel $3,23$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang diartikan terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah diuraikan sebelumnya, adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji t untuk variabel sistem informasi menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ artinya sistem informasi terhadap efektivitas pengendalian internal terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. hasil pengujian hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal penelitian Catur Kristanto dkk, (2018). Bahwa sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Artinya semakin baik penggunaan sistem informasi maka suatu pengendalian akan tercapai dengan baik, sehingga bagus untuk perkembangan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel monitoring menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,012$ lebih kecil dari $0,05$ artinya monitoring terhadap efektivitas pengendalian internal terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal penelitian Cindy Darsana Putri dkk, (2017). Bahwa monitoring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Artinya semakin sering melakukan monitoring

dilingkungan perusahaan, sehingga dapat mengawasi kerja karyawan dan akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukan bahwa pengaruh sistem informasi dan monitoring berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap efektivitas pengendalian internal. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari jurnal penelitian Gede Adi Yuniarta dkk, (2017) mengenai pengaruh sistem informasi dan monitoring terhadap efektivitas pengendalian internal, menyebutkan bahwa berhasil tidaknya sistem informasi dan monitoring menjadi tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaan..

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas yang dilakukan pada nilai signifikan 5% maka kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut: Sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian internal. Artinya semakin baik penggunaan sistem informasi maka suatu pengendalian akan tercapai dengan baik, sehingga bagus untuk perkembangan perusahaan. Hal ini terjadi karena sistem informasi merupakan pernyataan mengenai apa yang diharapkan dalam periode tertentu pada masa yang akan datang. Monitoring berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal. Artinya semakin sering melakukan monitoring dilingkungan perusahaan, sehingga dapat mengawasi kerja karyawan dan akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal menjadi lebih baik. Monitoring tidak dapat menjadi acuan untuk mengukur apakah pengendalian internal sudah efektif. Untuk hasil uji pengaruh simultan menunjukan bahwa untuk variabel sistem informasi dan monitoring berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap efektivitas pengendalian internal, artinya bahwa berhasil tidaknya sistem informasi dan monitoring menjadi tujuan utama untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaan. Apabila tingkat informasi dan monitoring dari karyawan pada pengendalian tinggi, maka keberhasilan sistem dapat tercapai dengan baik sehingga menimbulkan arah kepuasan kerja yang positif bagi perusahaan..

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno. Auditing. Jakarta: Salemba Empat. 2012.
- Ardana, I Cenik dan Lukman, Hendro. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016.
- Bayangkara, IBK. Audit Manajemen Prosedur Dan Implementasi. Jakarta Salemba Empat. 2016. B.Romney, Marshall, dan John, Steinbart Paul. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Cindy Darsana Putri, Gede Adi Yuniarta, Made Aristia Prayudi. "Pengaruh Pengetahuan Peraturan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Monitoring Dan Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Desa", Jurnal Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2 Tahun 2017).
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 22. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- G.Kumaat, Valery. Internal Audit. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga. 2011.

- Hery. Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Irawan Afrianto, Angga Setiyadi. “Sistem Informasi Monitoring Perdagangan, Pariwisata Dan Investasi Indonesia Dengan Negara-Negara Di Kawasan Amerika Dan Eropa”, Informatics For Educators And Professionals, Vol.3, No. 2, Juni 2019, 171-184.
- Mardi. Sistem Informasi Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011
- Muhammad, Ryan, Ridwan. “Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Bank Perkereditan Rakyat (BPR Di Kota Banda Aceh”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 136-145.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Netty Herawati dan Rizki Yuli Sari. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Penjualan Dengan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada Kerajinan Batik Di Kota Jambi”, Jurnal Akuntansi Vol. 6, No. 2, April 2018 : 131-142. 2018.
- Panny Agustian Rahayuningsih, Ardiansyah, Fikri. “Perancangan Sistem Informasi Monitoring Data Produksi KWH Pemakaian Listrik Di PLTD Sungai Raya Berbasis Web”, Jurnal Informatika Kaputama(JIK), Vol. 3 No. 1, Januari 2019.
- Putri, Dewi dan Fadjar. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem Pengendalian Internal, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure Sebagai Variabel Moderasi”, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 14 No. 1 Maret 2018: 89– 99. 2018.
- Riswan, Ishak dan Mulyati. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Good Government Governance, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja PT. PLN Persero Sub Rayon WUA-WUA Dan Benua Benua”, Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP) Volume 4, Nomor 1 (2), Tahun 2019 Page: 27-35. 2019.
- Sugiyono. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta. 2018..